

**PENERAPAN MODEL STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN LITERAL SISWA
KELAS V SD INPRES 12/79 BAREBBO**

Muliadi¹, Satriani DH², Muliana Nurfadilla³

¹Universitas Negeri Makassar

Email: muliadi6452@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar

Email: satriani.dh@gmail.com

³Universitas Negeri Makassar

Email: muliana.nurfadilla2805@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2024

Revised; 03-04-2024

Accepted; 04-05-2024

Published; 25-05-2024

Abstrak

Penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman literal siswa kelas V SD Inpres 12/79 Barebbo. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.* (Dibimbing oleh Muliadi dan Satriani DH)

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman literal siswa kelas V SD Inpres 12/79 Barebbo. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 19 siswa dan guru wali kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data yaitu mereduksi data, mendeskripsikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan strategi PQ4R terlihat adanya peningkatan. Pada siklus I keterampilan membaca pemahaman literal siswa berkategori Cukup (C) dengan presentase 68,51% dan pada siklus II mencapai kategori Baik (B) dengan presentase 85,18%. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan strategi PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman literal siswa kelas V SD Inpres 12/79 Barebbo.

Keywords:

*Membaca pemahaman
literal, Strategi PQ4R.*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi
CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah salah satu bagian terpenting dari pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa memahami identitas budayanya dan budaya orang lain, mengungkapkan ide dan perasaan, serta berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan kemampuan analisis dan kreatif yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Pasal 6 Ayat 5 dan 6 dalam Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan Pendidikan Dasar SD/MI menyatakan bahwa menunjukkan kemampuan menanya, menjelaskan dan

menyampaikan kembali informasi yang di dapat atau masalah yang dihadapi serta menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa mencari dan menemukan teks, menyampaikan tanggapan atas bacaannya, dan mampu menulis pengalaman dan perasaan sendiri.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di SD mencakup empat keterampilan yaitu: 1) keterampilan menyimak/mendengarkan, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, 4) keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona (Tarigan, 2021:1).

Menurut Meliyawati (2016) mengemukakan bahwa membaca memiliki arti penting bagi siapapun, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap pemakai bahasa. Oleh karena itu, upaya untuk mengajarkan cara membaca kepada anak sangat penting.

Keterampilan membaca merupakan modal utama bagi siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Walaupun saat ini sudah banyak media yang digunakan untuk membantu siswa belajar, namun tidak dapat dipungkiri kegiatan belajar yang paling efektif adalah dengan membaca. Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu siswa dalam belajar. Menurut Dalman (2014), membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, si pembaca dapat menyampaikan hasil membaca pemahamannya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan.

Hasil PISA (*Program for Internasional Student Assessment*) tahun 2022 menyatakan skor literasi membaca Indonesia mengalami penurunan sebanyak 12 poin dari hasil PISA 2018. Hasil tersebut menjelaskan ketertinggalan siswa Indonesia sebanyak 117 poin dari skor rata-rata literasi global. Mirisnya hanya 25,46% siswa Indonesia yang mencapai standard kompetensi minimum membaca dari PISA (OECD, 2023).

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30-31 Agustus 2023 di kelas V SD Inpres 12/79 Barebbo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, ditemukan fakta sebagai berikut; 1) guru pada saat proses pembelajaran masih kurang memotivasi siswa, sehingga siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran; 2) pada saat proses belajar membaca guru kurang melatih siswa membaca sehingga siswa kurang paham apa yang dibacanya; 3) guru kurang memberi contoh sehingga siswa kurang paham apa yang dibacanya; 4) guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga kurangnya interaksi siswa dengan siswa dan interaksi siswa dengan guru. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara singkat terhadap guru kelas V SD Inpres 12/79 Barebbo diperoleh informasi bahwa masalah membaca pemahaman khususnya kelas V masih rendah, hal ini dibuktikan pada saat kegiatan membaca masih banyak siswa belum mampu mengemukakan isi dari teks bacaan.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan strategi pembelajaran membaca yang tepat untuk mengatasi masalah dalam meningkatkan membaca pemahaman literal siswa, salah satu diantaranya yaitu dengan diterapkannya strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*

(PQ4R). Linayaningsih (2011) menyatakan bahwa strategi pembelajaran PQ4R merupakan salah satu elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui siswa. (Triyantono et al., 2021).

Berkaitan dengan penerapan strategi PQ4R. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sunarya (2016) diperoleh hasil bahwa strategi PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Lappa Upang Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Sumarni (2016) menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri 57 Lanca Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Selain itu, penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Riska Yuniar (2018) menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 17 Bontosunggu.

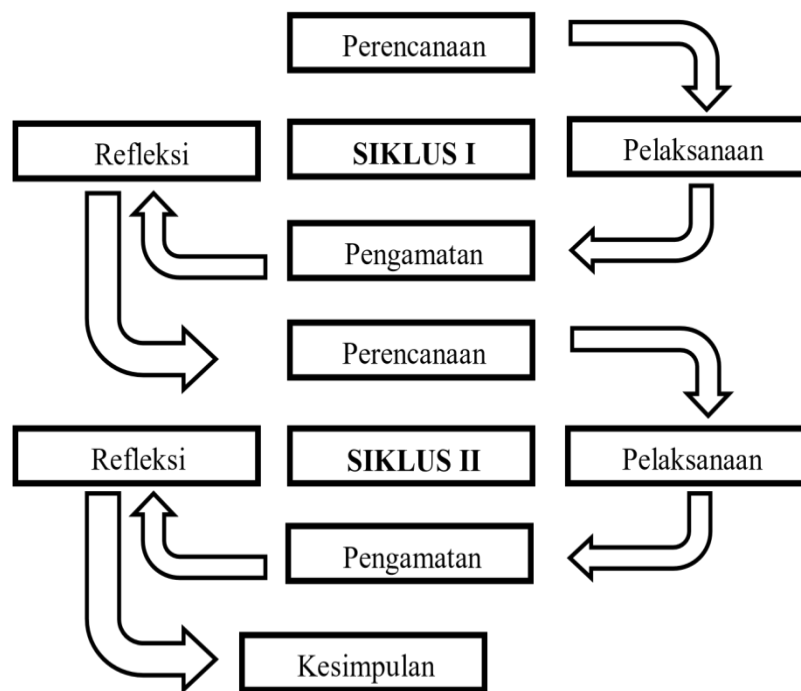
Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berminat untuk mengkaji penelitian tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan Judul “Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Literal Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Barebbo”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan strategi PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres 12/79 Barebbo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecah masalah-masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terstruktur (Sutama, 2011:134). Terdapat empat langkah-langkah penting dalam penelitian tindakan kelas menurut Sukardi (2011:212-213), yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (perenungan).

Sukardi (2011:214) berpendapat bahwa ada sedikitnya empat model penelitian tindakan kelas yaitu model Kemmis dan Taggart, model Ebbut, model Elliot, dan model McKernan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart. Berikut ini adalah gambaran desain penelitian model Kemmis dan Taggart:



Bagan 1. Desain Penelitian Tindakan di adaptasi oleh Arikunto (2011:16)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas tinggi kelas V SD Inpres 12/79 Barebbo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yang terdiri 19 orang diantaranya 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sedangkan setting penelitian ini adalah SD Inpres 12/79 Barebbo. Berlokasi di Desa Barebbo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini melalui 1) observasi yaitu pengamatan secara langsung. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. (Hamdani, 2008: 71). Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi PQ4R. 2) tes merupakan alat ukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka (Hamdani, 2008: 77). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam memahami bacaan dengan strategi PQ4R. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, berupa soal uraian. 3) dokumentasi Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran, apabila telah diterapkan strategi belajar PQ4R terlaksana dengan baik.

Tabel 1. Kriteria Presentase Aktivitas Siswa dan Guru

Skala	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik (SB)
76% – 84%	Baik (B)
55% - 75%	Cukup (C)
0% - 54%	Kurang (K)

Sumber: Djamarah dan Zain (2014)

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dari segi proses dikatakan berhasil apabila persentase terlaksana pada lembar observasi guru dan siswa mencapai 80% atau dalam kategori baik.

Indikator keberhasilan keterampilan membaca pemahaman literal, yaitu secara klasikal terdapat 80% siswa yang memperoleh skor minimal 70 sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau berada dalam kategori baik. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa, yaitu:

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan belajar siswa

Skala	Kriteria
80% - 100%	Baik (B)
65% – 79%	Cukup (C)
< 65 %	Kurang (K)

Sumber: Arikunto (2014) Evaluasi Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini diuraikan mengenai data aktivitas guru dan aktivitas siswa yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang menerapkan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman literal siswa.

Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru saat berlangsungnya proses penelitian menggunakan lembar observasi yang terdiri atas 6 indikator yang akan dinilai berdasarkan rubrik penilaian. Indikator yang digunakan dalam lembar observasi aktivitas guru dirancang berdasarkan langkah-langkah strategi PQ4R.

Hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 66,66% (cukup) dan pada pertemuan 2 mencapai 70,37% (cukup). Hasil tersebut menunjukkan bahwa 3,71 jumlah peningkatan antara pertemuan 1 dan 2. Hal ini disebabkan karena dua indikator dengan kategori cukup pada pertemuan 1 meningkat menjadi kategori baik pada pertemuan 2.

Data aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I direfleksikan sehingga menjadi bahan perbaikan. Enam indikator yang belum mencapai kategori baik akan dimaksimalkan pada pelaksanaan penelitian siklus berikutnya. Data aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 memperoleh 75,92% (cukup) dan mengalami peningkatan pada pertemuan 2 sejumlah 11,11% sehingga mencapai 87,03% (baik). Dari enam indikator tersisa tiga yang tidak mencapai kategori baik yang disebabkan karena waktu yang tidak efisien.

Secara keseluruhan perolehan data aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada akhir siklus I memperoleh 66,66%, meningkat pada akhir siklus II menjadi 87,03% dengan kategori baik. Terdapat 20,37% jumlah peningkatannya.

Aktivitas siswa

Pelaksanaan pengamatan aktivitas siswa berlangsung pada waktu yang sama dengan pengamatan aktivitas guru. Lembar observasi aktivitas siswa memiliki enam indikator yang selaras dengan indikator pada pengamatan aktivitas guru. Jumlah siswa sebagai subjek penelitian yaitu 19 siswa.

Perolehan data hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 mencapai 64,81% dan pertemuan 2 mencapai 68,51%, hanya 3,7% jumlah peningkatan persentasenya. 2 dari 6 indikator penilaian yang mencapai kategori baik dan 6 lainnya masih berada pada kategori cukup dan kurang. Hal ini terjadi karena siswa masih kurang fokus saat menerima penjelasan guru serta kurang berpartisipasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II, hal ini terjadi karena hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Dibuktikan dengan data perolehan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 yaitu 75,92% dan pertemuan 2 memperoleh 85,18%. Jumlah persentase peningkatannya mencapai 9,26%. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan antara siklus I dan II, siklus I masih berada pada kategori cukup dan siklus II mencapai kategori baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman literal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari siklus ke siklus dengan menggunakan strategi PQ4R.

Pada tindakan siklus I, pembelajaran dengan materi membaca cerita fiksi “Roro Jonggrang” dan “Batu Menangis” belum mencapai hasil yang diharapkan. Guru belum mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal, dikarenakan guru dalam menerapkan pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan langkah-langkah strategi PQ4R dengan baik. Hasil observasi menunjukkan ada beberapa indikator yang masih kurang optimal dalam pelaksanaannya, yang mengakibatkan pembelajaran strategi PQ4R tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik sehingga berdampak pada keterampilan membaca pemahaman literal siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Dalam teks siklus I siswa mendapat 68,51% presentase ketuntasan belajar yang artinya siswa belum mencapai presentase indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Pada tindakan siklus II, presentase keberhasilan sudah mencapai target yang diinginkan, dimana berdasarkan hasil observasi guru dan siswa sudah terlibat bahwa guru dan siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran strategi PQ4R dengan baik, sehingga adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman literal yang ditandai dengan persentase ketuntasan pada tes siklus II yang telah mencapai 85,18% yang telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Dengan meningkatnya keterampilan membaca pemahaman literal siswa pada siklus II maka dari itu strategi pembelajaran PQ4R dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman literal siswa di SD.

Keberhasilan tindakan dari siklus I ke siklus II dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran yang baik sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran yang ditetapkan, sehingga dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman literal siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai

dengan baik. Selain itu, karena kelebihan dari strategi PQ4R seperti mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya serta membantu siswa yang daya ingatnya lemah dalam mengingat konsep-konsep pelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran PQ4R dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di sekolah dasar. Keberhasilan penerapan startegi PQ4R juga dibuktikan dari hasil penelitian oleh Sunarya (2016) dan Riska Yuniar (2018) dengan judul “Penerapan Strategi belajar PQ4R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia” terbukti adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman literal siswa kelas V SD Inpres 12/79 Barebbo. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman literal ini dibuktikan dengan prapenelitian yang sebelumnya telah dilakukan dengan kategori cukup (C) sehingga melalui keenam langkah-langkah yang telah dilakukan menunjukkan bahwa presentase peningkatan keterampilan membaca pemahaman literal pada siklus I dengan kategori cukup (C) dan pada siklus II meningkat menjadi katategori baik (B), memenuhi indikator keberhasilan peningkatan keterampilan membaca pemahaman literal siswa.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan guru benar-benar memahami tahap demi tahap kegiatan pembelajaran menggunakan strategi PQ4R. Ini dilakukan sehingga guru dapat merancang kegiatan pembelajaran dengan tepat dan memastikan semua siswa paham terhadap kegiatan pembelajaran yang dirancang guru sebelum pembelajaran dimulai.
2. Siswa diharapkan memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat, tanggapan dan senantiasa percaya diri sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan komunikatif
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan strategi pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Anni, Catarina Tri. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Apriyani, Z. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV SDn 1 Harapan Jaya Bandar Lampung”. Skripsi. Universitas Islam Negeri.
- Arikunto dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ary N. W. 2018. *Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQ4R*.
- Bariska, H. F., & hariani, S. 2013. Penerapan strategi direct reading thinking activity (DRTA) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 0-216, <https://www.neliti.com/id/publications/250213/penerapan-strategi-direct-reading-thinking-activity-drta-untuk-meningkatan-kete>
- Djamarah dan Zain. 2014. *Indikator Keberhasilan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dangnga, Muis. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Inovatif*. Makasar: Sibuku Makasar.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. 2016. Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1-21. <https://doi.org/10.24042/terampilv3i2.1190>
- Ismawati, E., & Umayana, F. 2016. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.
- Linayaningsih, F. (2011). *Metode PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review) untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan*. *Majalah Ilmiah Informatika*, 2(2), 75–86.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Melyana, S. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Inpres Watu Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Riaja”. Makassar: Sekolah Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
- OECD (2023). *PISA 2022 Result (Volume I): The State of Learning and Equity In Education*. Paris: OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa. 2023. Universitas Negeri Makassar.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 5 (2022). *Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan Pendidikan Dasar SD/MI*.
- Ratnawuri, T., Fikri, A., & Suprihatin, S. 2018. *Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro*. Vol.2. No. 6
- Yuniar, R. 2018. “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Reflect, Review) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas V SDN 17 Bontosunggu. Makassar: Sekolah Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumarni. 2016. “Penerapan Stategi Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Reflect, Review (PQ4R) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV

- SD Negeri 57 Lanca Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone*". Makassar: Sekolah Sarjana Universitas Negeri Makassar
- Sunarya. 2016. "*Penerapan Strategi Belajar PQ4R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Lappa Upang Kecamatan Mare Kabupaten Bone*". Makassar: Sekolah Sarjana Universitas Negeri Makassar
- Sutama. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Sukarta: Fairuz Media
- Syahril. Iwan, Ph.D. *Dalam Presentasi Webinar Nasional "Profesionalisme Guru di Kota Padang Panjang Menjawab Tantangan Zaman Khususnya Zaman Era Revolusi Industri 4.0"* yang diselenggarakan UMSB tanggal 31 Agustus 2021.
- Somadayo, S. 2015. Pengaruh model pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat baca. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 134-148, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33387/j.edu.v13il.24>
- Triyantono, K, Raharjo, T. J., & Rusilo, A. (2021). Introduction to Hijaiyah Letters for Early Childhood through the Development of "TAHU JARI" Book. *Journal of primary Education*, 10(2), 194-206.
- Trianto, 2017. *Mendesain model pembelajaran Inofatif-Progresif*. Jakarta: kencana
- Trianto. 2007. *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tri Noviyanti. 2015. *Penerapan Pembelajaran Strategi PQ4R dalam Peningkatan Pembelajaran IPS*. Jurnal Kalam Cendekia, h.5.
- Wina Sanjaya. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*., (Jakarta: Kencana Prenada Media).